

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK oleh Guru sebagai Media Pembelajaran yang Menarik

Armi Febriani¹, Yatul Azizah², Noki Satria³, Desi Armi Eka Putri⁴

¹Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

²Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

³Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

⁴Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Email armifebrini01@gmail.com¹), azizahyatul27@gmail.com²), nofebdisa@gmail.com³), ekaputri286@yahoo.co.id⁴)

Abstract:

Along with the rapid development of technology, information and communication technology (ICT) has changed the progress of education significantly. Together with these advances, there have been various advances in learning approaches, for example learning methods, learning materials and the learning process itself. The need for the development of information technology is a necessity and an investment to improve the quality of education. This paper aims to analyze how the use of ICT-based learning media by teachers as interesting learning media. The method used in this paper is a literature review supported by literature from journals or articles. The results of this paper indicate that ICT-based learning media can have a positive impact on teachers or students where ICT-based learning media can make it easier for teachers and students to obtain information and knowledge. In addition, learning media can improve the learning process for students so that learning outcomes become better and more interesting.

Keywords: Learning Media, TIK, Teachers

Abstrak:

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah kemajuan pendidikan secara signifikan. Bersama dengan kemajuan tersebut, telah terjadi berbagai kemajuan dalam pendekatan pembelajaran, misalnya metode pembelajaran, materi pembelajaran dan proses pembelajaran itu sendiri kebutuhan akan perkembangan teknologi informasi merupakan kebutuhan dan investasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru sebagai media pembelajaran yang menarik. Metode yang digunakan dalam tulisan ini yaitu literatur review yang didukung dengan bahan literatur dari jurnal atau artikel. Hasil dari tulisan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK dapat memberikan dampak yang positif bagi guru atau siswa dimana media pembelajaran berbasis TIK dapat mempermudah guru dan siswa dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Selain itu media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar bagi siswa sehingga hasil belajar menjadi lebih baik dan menarik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, TIK, Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik dan maju¹. Tanpa pendidikan, seseorang tidak akan pernah tumbuh dan diberi makan. Apalagi tanpa kemajuan, kehidupan manusia akan mengalami kemunduran dan kehancuran. Oleh

¹Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367>

karena itu pendidikan diharapkan benar-benar memungkinkan peserta didik dalam mencapai proses kedewasaan dan kemandirian. Tujuan utama pendidikan adalah untuk menciptakan generasi muda yang cakap dalam belajar. Hal yang paling penting untuk diciptakan melalui pendidikan adalah keberhasilan pembangunan. Hal tersebut dapat dicapai dengan menerapkan learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together dalam semua proses belajar mengajar².

Perkembangan teknologi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia apabila diterapkan secara tepat, benar dan bijaksana. Keberadaan teknologi mengalami kemajuan yang luar biasa terutama dalam jaringan informasi dan komunikasi yang ditandai dengan munculnya berbagai perangkat teknologi informasi seperti handphone, komputer dan laptop, serta berkembangnya jaringan internet secara global. Kemajuan perkembangan teknologi memberikan dampak tertentu pada kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dapat ditunjukkan melalui program pemerintah bagi sekolah untuk menerapkan teknologi pada kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui pemanfaatan teknologi di dalam kelas, pembelajaran berdampak positif dan menarik bagi siswa³.

Seiring perkembangan teknologi kegiatan pembelajaran yang terus meningkat pesat, jumlah guru juga bertambah. Karena ujung tombak pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Lihatlah teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah kemajuan pendidikan secara signifikan. Bersama dengan kemajuan tersebut, telah terjadi berbagai kemajuan dalam pendekatan pembelajaran, misalnya metode pembelajaran, materi pembelajaran dan proses pembelajaran itu sendiri kebutuhan akan perkembangan teknologi informasi merupakan kebutuhan dan investasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum dan untuk memperbaiki sistem pembelajaran saat ini⁴.

Diharapkan dengan penggunaan TIK di dalam kelas akan meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Karena penggunaan teknologi pembelajaran memungkinkan pendidikan lebih menarik. Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak terbatas pada praktek dan

²Arkün, S. & Akkoyunlu, B. (2008). *A Study on the Development Process of a Multimedia Learning Environment According to the ADDIE Model and 6WXGHQWV2SLQLRQV of the Multimedia Learning Environment*. Interactive Educational Multimedia University of Barcelona, (17). (Online), (<http://w w w .>

³ Hanannika, Laudhira Kinantya, and S. S. (2022.). "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.4. 6379-6386.

⁴ Febriani, Armi, Yatul Azizah, and M. S. (2022). "Analisis Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Solok." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1.4. 122-130.

komunikasi pengetahuan teknologi juga harus digunakan dalam penilaian pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK diharapkan dapat meningkatkan hasil penilaian, dan menggunakan teknik ini diharapkan dapat menanamkan kesenangan dan kegembiraan dalam penilaian anak. Melakukan kegiatan pembelajaran bukan hanya sekedar interaksi antara guru dan siswa. Salah satunya adalah interaksi antara media yang digunakan guru dan siswa. Media massa menurut⁵ diartikan sebagai pengantar atau perantara, yaitu pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dapat dikatakan bahwa media adalah alat dan bahan yang memuat informasi atau bahan pembelajaran yang bertujuan untuk memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana yang guru perlukan untuk membantu siswa memahami suatu konsep saat belajar, terutama media yang dapat digunakan sendiri oleh siswa. Sebagai alat, efektivitas penggunaan media sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan dan mengaktifkan media itu sendiri, yang sangat tergantung pada peran guru sebagai penyedia informasi atau materi⁶. Media pembelajaran juga mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berbeda kepada siswa agar mereka dapat menangkap, memahami dan menerima pesan bermakna yang dapat dibagikan. Selain itu, lingkungan belajar merupakan sarana yang sangat berguna dalam pembelajaran untuk menjelaskan dan memahami konsep yang dipelajari oleh siswa. Efektivitas media sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan dan mengajarkan media itu sendiri.

Guru dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Menurut Peraturan Mendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kualifikasi Guru, guru wajib menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 tentang Guru menyebutkan dalam Pasal 3 Ayat 4 bahwa guru harus menguasai kompetensi pedagogik untuk mengarahkan pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemanfaatan teknologi pembelajaran.

⁵ Yusrizal, Yusrizal, Intan Safiah, and N. N. (2017). "Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.2.

⁶ Karmila, D., Wulandari, L., Monica, C., Zulhimar, Z. D., & Novia, A. E. (2023). *Efektivitas Penggunaan Quizizz sebagai Media Penilaian Siswa pada Mata Pelajaran TIK. Journal on Education*, 5(4), 14636-14643.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak besar pada aktivitas manusia. Teknologi informasi saat ini menjadi lingkungan operasi yang paling penting dalam berbagai lingkungan kehidupan, karena berperan penting dalam perubahan fundamental dalam struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian⁷. Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pembelajaran sangat mendukung pembelajaran. Karena penggunaan media berbasis TIK dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media berbasis TIK juga dapat menawarkan pengalaman baru kepada siswa yang terlalu bosan dengan model pembelajaran tradisional⁸. Berdasarkan hal tersebut dalam artikel ini kami membahas perilaku lingkungan belajar guru berbasis TIK sebagai lingkungan belajar yang menarik.

METODE

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode literatur review dimana memberikan output terhadap data yang ada, serta penjabaran dari suatu penemuan sehingga dapat dijadikan suatu contoh untuk kajian penelitian dalam menyusun atau membuat pembahasan yang jelas dari isi masalah yang akan diteliti. Penulis mencari data atau bahan literatur dari jurnal atau artikel sehingga dapat dijadikan suatu landasan yang kuat dalam isi atau pembahasan⁹. berpendapat bahwa literature review merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan dengan mengambil inti dari penelitian terdahulu dan menganalisis beberapa overview dari para ahli yang tertulis dalam teks. Teori digunakan sebagai langkah awal agar peneliti dapat memahami permasalahan yang sedang diteliti sesuai kerangka berpikir ilmiah. Dari penelitian ini adapun isi terkait dari analisis penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru sebagai media pembelajaran yang menarik dengan mencari dan mengumpulkan beberapa jurnal-jurnal serta diambil beberapa kesimpulan lalu ditelaah secara mendalam melalui cara yang rinci agar terdapat suatu hasil akhir yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

⁷ Pratiwi, Eryca, et al. (2020). "THE ANALYSIS OF THE USE OF DIGITAL TECHNOLOGY LEARNING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS OF CILEUNYI DISTRICT." *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 4.4: 663-670.

⁸ Meidyanti, Wahyu Eka, Sri Kantun, and T. T. (2021). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Materi Pokok Jurnal Khusus Untuk Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 15.1. 123-129.

⁹ Nurislamingsih, R., Rachmawati, T. S., & Winoto, Y. (2020). Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 169–182. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.169-182>

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam dunia pendidikan semakin marak. Beberapa sekolah maupun perguruan tinggi telah mencangkan pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran bagi peserta didik sebagai jaminan mutu pendidikan. Proses kegiatan belajar mengajar sudah banyak menggunakan media seperti laptop, komputer, LCD Projector, audio visual dan didukung dengan internet/hostspot area, perpustakaan digital (e-library), buku digital (e-book), pembelajaran digital (elearning), yang dapat diakses bebas dengan komputer/ laptop peserta didik.

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Menjadi sebuah komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.

Media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Media memiliki dua peran utama, yaitu: sebagai alat bantu mengajar dan sebagai sumber belajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa. Media sebagai alat bantu mengajar disebut dependent media dan media sebagai sumber belajar siswa disebut independent media¹⁰ menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Meningkatnya proses belajar siswa terlihat dari bangkitnya motivasi dan rangsangan kegiatan belajar yang membawa pengaruh psikologis siswa.

Manfaat Media Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa

Ada beberapa manfaat media pembelajaran yang dirasakan guru dan siswa jika digunakan di dalam proses pembelajaran. Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: (1) memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan, (2) menjelaskan struktur dan urutan pengajaran dengan baik, (3) memberikan kerangka sistematis secara baik, (4) memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran, (5) membantu kecermatan dan ketelitian guru dalam penyajian dalam pembelajaran, (6) membangkitkan rasa percaya diri seorang guru, dan (7) meningkatkan kualitas pembelajaran.

¹⁰ Kuncahyono, K. (2017). "Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar* 5.2. 777–785.

Manfaat yang dirasakan oleh siswa, yaitu: (1) pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendapatkan perhatian dari siswa, (2) materi pembelajaran lebih mudah dipahami siswa karena memiliki makna yang lebih jelas, (3) metode pembelajaran memungkinkan siswa untuk menguasai materi lebih baik, (4) metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan guru, dan (5) siswa belajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain sebagainya.

Guru merupakan pilar utama dalam sistem pendidikan nasional. Guru sebagai sosok kepemimpinan transformasional yang menstimulasi secara intelektual mengatakan guru dalam menjalankan tugas kependidikannya harus memiliki keterampilan dalam dunia teknologi dan informasi. Dengan adanya persaingan global, teknologi semakin menguasai dunia. Berbagai masalah fundamental yang dihadapi pendidikan nasional saat ini tercermin dalam realitas pendidikan yang dijalani.

Dalam metode dan strategi pembelajaran di sekolah-sekolah, sebagian besar guru di sekolah masih kurang kreatif dan inovatif karena masih memakai metode dan strategi yang konservatif¹¹. Selayaknya para guru sudah membaca kondisi zaman yang sangat dinamis, sehingga luaran pendidikan sudah memiliki mental yang bersifat mandiri, pemikiran kritis dan kreatif adalah kunci sukses bagi siswa dalam mencapai keberhasilan akademis. Adanya peraturan menteri tentang kompetensi yang harus dimiliki guru, maka penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seharusnya benar-benar diaplikasikan pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Lain hal jika kondisi tidak memungkinkan untuk siswa menggunakan teknologi, guru dapat mengalihkan ke penggunaan media pembelajaran alternatif.

Strategi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran TIK

Telah terjadi perubahan peranan guru. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar (learning resources), akan tetapi guru lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran (manager of instruction). Dalam hal ini, bisa terjadi guru dan siswa saling membelajarkan.

¹¹ Rohman, M. Ghofar, and P. H. S. (2019). "Peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) studi kasus di TK Muslimat NU Maslakul Huda." *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 8.1. 173-177.

Dengan demikian kalau sekarang ada guru yang menganggap dirinya paling pintar, paling menguasai sesuatu, pendapatnya paling benar dan peserta didik dianggap tidak tahu apa-apa adalah keliru. Bisa jadi, siswa sekarang lebih mengetahui berbagai hal dari guru, karena siswa dapat mencari berbagai sumber informasi dan pengetahuan dari berbagai media. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi menuntut perubahan paradigma pendidikan konvensional yang memiliki ciri pendidikan yang berpusat pada guru (teacher centered). Pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi menekankan pada pendidikan yang berpusat pada peserta didik dan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi misalnya dalam penggunaan laptop.

Penggunaan laptop (komputer) pada proses pembelajaran tergantung pada kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada umumnya strategi pembelajaran aktif dengan memanfaatkan Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran yaitu dengan metode Presentasi. Dalam presentasi, seorang pendidik tidak selalu harus berdiri di depan kelas dalam memberikan pelajaran kepada siswa (cenderung menggunakan metode ceramah), tetapi bisa menggunakan media pembelajaran seperti video, film, atau slide interaktif yang divisualisasikan melalui LCD projector. Dengan penggunaan Laptop dan LCD Proyektor maka media ini dapat dijadikan sebagai media presentasi yang lebih menarik. Keberhasilan utama guru dalam menggunakan media strategi aktif presentasi tergantung kepada pendidik itu sendiri, pendidiklah yang memegang kunci utama dalam proses pembelajaran di kelas. Media hanya sebagai sarana yang membantu agar presentasi lebih menarik. Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang efektif agar presentasi lebih menarik dan berhasil.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media komputer, diantaranya yaitu: (1) Tujuan pembelajaran yang akan di capai ketika menggunakan media, (2) Ketersediaan dan biaya yang dikeluarkan pada saat menggunakan media, karakteristik siswa dalam memahami materi seperti audio visual, mendengar, melihat, mempraktekan, kondisi siswa dan kondisi tempat belajar. Hal tersebut harus penting diperhatikan oleh guru untuk mencapai keberhasilan dalam menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Ketika menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang diperlukan seorang guru yaitu, guru harus memahami dan pandai

dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang ada pada komputer¹². Guru harus tahu cara untuk mengoperasikannya, dan guru harus tahu cara menghidupkan dan mematikan komputer sesuai dengan prosedur yang benar.

Saat sekarang ini pembelajaran di sekolah telah disesuaikan dengan perkembangan TIK, sehingga terjadinya pergeseran dan perubahan dari pendidikan¹³. Buktinya saja penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini. Di samping berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Salah satunya adalah guru dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif, dengan menggunakan media pembelajaran seefektif mungkin dalam suasana yang menyenangkan, penuh gairah dan bermakna¹⁴.

Dalam mengembangkan media pembelajaran di era digital saat ini, guru harus melek dan harus bisa dalam menggunakan berbagai macam media pembelajaran untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan mudah dipahami siswa. Selain menguasai media pembelajaran sederhana, guru juga harus bisa menguasai dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa dengan menciptakan media pembelajaran yang berbasis digital.

Karakteristik Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga memiliki karakteristik¹⁵, antara lain yaitu: (1) Media pembelajaran memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan pembelajaran, (2) Menyajikan pengalaman pembelajaran yang spesifik yang artinya media yang digunakan tidak mencakup seluruh materi, (3) Menggunakan simbol-simbol atau makna pesan yang sesuai, (4) Reusable (berulang) yaitu media pembelajaran yang digunakan guru mampu digunakan berulang.

¹² Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367>

¹³ Zain, Ahmad Arifin, and W. P. (2019). "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD." *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 8.1 x. 75-â.

¹⁴ Shofa, Muhamad Ikhwani, I. Wayan Redhana, and P. P. J. (2022). "Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran IPA berbasis argument mapping." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* 3.1. 31-40.

¹⁵ Nevrita, Nevrita, Nurul Asikin, and T. A. (2020). "Analisis Kompetensi TPACK pada Media Pembelajaran Guru Biologi SMA." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 8.2. 203-217.

Media pembelajaran yang baik digunakan memiliki ciri yaitu relevansi atau kesesuaian tinggi baik secara internal dan eksternal dan memiliki nilai tambah (added value). Maksud dari relevansi (kesesuaian) media pembelajaran secara internal yaitu terkait dengan komponen-komponen yang saling berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, karakteristik materi pembelajaran yang disampaikan, strategi relevansi (kesesuaian) media pembelajaran secara eksternal yaitu terkait dengan kondisi dan karakteristik siswa dan ketersediaan daya dukungnya. Seperti penggunaan media pembelajaran teknologi digital di sekolah dasar dalam bentuk powerpoint, video pembelajaran, web based, sosial media dan Messenger.

KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan sarana yang guru perlukan untuk membantu siswa memahami suatu konsep saat belajar, terutama media yang dapat digunakan sendiri oleh siswa. Sebagai alat, efektivitas penggunaan media sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan dan mengaktifkan media itu sendiri, yang sangat tergantung pada peran guru sebagai penyedia informasi atau materi.

Media pembelajaran berbasis TIK dapat memberikan dampak yang positif bagi guru atau siswa dimana media pembelajaran berbasis TIK dapat mempermudah guru dan siswa dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Selain itu media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar bagi siswa sehingga hasil belajar menjadi lebih baik dan menarik.

Dalam mengembangkan media pembelajaran di era digital ini, guru harus melek dan harus bisa dalam menggunakan berbagai macam media pembelajaran untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan mudah dipahami. Selain menguasai media pembelajaran sederhana, guru juga harus bisa menguasai dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa dengan menciptakan media pembelajaran yang berbasis TIK.

DAFTAR PUSTAKA

Arkün, S. & Akkoyunlu, B. (2008). *A Study on the Development Process of a Multimedia Learning Environment According to the ADDIE Model and 6WXGHQWV2SLQLRQV of the Multimedia Learning Environment. Interactive Educational Multimedia University of Barcelona, (17). (Online), (h ttp://w w w.*

- Febriani, Armi, Yatul Azizah, and M. S. (2022). *“Analisis Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Solok.” JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1.4. 122-130.
- Hanannika, Laudhira Kinantya, and S. S. (2022.). *“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.” Jurnal Basicedu* 6.4. 6379-6386.
- Karmila, D., Wulandari, L., Monica, C., Zulhimar, Z. D., & Novia, A. E. (2023). *Efektivitas Penggunaan Quizizz sebagai Media Penilaian Siswa pada Mata Pelajaran TIK. Journal on Education*, 5(4),. 14636-14643.
- Kuncahyono, K. (2017). *“Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar.” Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar* 5.2. 777–785.
- Meidyanti, Wahyu Eka, Sri Kantun, and T. T. (2021). *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Materi Pokok Jurnal Khusus Untuk Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember.” Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 15.1. 123-129.
- Nevrita, Nevrita, Nurul Asikin, and T. A. (2020). *“Analisis Kompetensi TPACK pada Media Pembelajaran Guru Biologi SMA.” Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 8.2. 203-217.
- Nurislaminingsih, R., Rachmawati, T. S., & Winoto, Y. (2020). *Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker. Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 169–182. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.169-182>
- Pratiwi, Eryca, et al. (2020). *“THE ANALYSIS OF THE USE OF DIGITAL TECHNOLOGY LEARNING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS OF CILEUNYI DISTRICT.” JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 4.4: 663-670.
- Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). *Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367>
- Rohman, M. Ghofar, and P. H. S. (2019). *“Peran guru dalam penggunaan media*

pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) studi kasus di TK Muslimat NU Maslakul Huda.” Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 8.1. 173-177.

Shofa, Muhamad Ikhwanus, I. Wayan Redhana, and P. P. J. (2022). “*Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran IPA berbasis argument mapping.*” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI) 3.1. 31-40.*

Yusrizal, Yusrizal, Intan Safiah, and N. N. (2017). “*Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh.*” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2.2.*

Zain, Ahmad Arifin, and W. P. (2019). “*Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD.*” *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an 8.1 x. 75-â.*